

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan suatu perusahaan adalah untuk dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan, melakukan pertumbuhan serta dapat meningkatkan profitabilitas dari waktu ke waktu dimana ketiganya adalah pedoman menuju arah strategi semua organisasi bisnis. Semakin derasnya arus teknologi dan informasi, menuntut setiap perusahaan untuk lebih dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut dalam persaingan global. Salah satu strategi yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat bersaing dalam bisnis global ini adalah dengan efisiensi biaya, meningkatkan produktifitas, meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan kemampuan untuk memberikan respons terhadap berbagai kebutuhan pelanggan.

Dalam usaha mendapatkan laba yang sebesar-besarnya, perusahaan juga perlu adanya strategi khusus yaitu dengan menetapkan harga jual produk yang tepat untuk dapat bersaing dengan produk sejenis dari perusahaan lain sehingga dapat bertahan dalam persaingan dan tidak merugikan perusahaan. Sebab jika salah menentukan harga jual yang ditetapkan terlalu tinggi maka harga jual produk akan menjadi mahal,, sebaliknya jika harga jual terlalu rendah maka tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya tidak tercapai.

Para pelaku usaha dengan manajemennya harus mampu mempertahankan keberadaan usaha atau perusahaannya di tengah persaingan dunia usaha yang semakin ketat dengan upaya meningkatkan kualitas produk dengan harga yang bersaing sehingga memiliki keunggulan kompetitif yang dapat menarik minat konsumen. Karena kepuasan konsumen sebagai prioritas pertama dalam mengarahkan kegiatan bisnis mereka. Setiap konsumen menginginkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan selera mereka. Sebagian besar konsumen menginginkan produk yang berkualitas tinggi dengan harga terjangkau.

Untuk menghitung harga pokok produksi yang tepat, diperlukan adanya pengumpulan dan pengklasifikasian biaya yang tepat. Saat menetapkan harga pokok produksi diperlukan pemahaman mengenai akuntansi biaya. Kesalahan

perhitungan dan penentuan harga pokok produksi dapat berakibat fatal bagi perusahaan itu sendiri. Perusahaan akan mengalami suatu kerugian atau bisa juga menyebabkan kekeliruan bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan bagi perusahaan di masa mendatang.

CV Natural adalah perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan karpet atau lampit dari bahan serat pisang abaka (*Abaca Fiber*) dan sebagai produsen tunggal yang membuat lampit dari bahan kayu. Karpet atau lampit tersebut memiliki berbeda-beda jenis, hal itu mengakibatkan banyaknya jenis biaya dan aktivitas yang terjadi pada perusahaan ini. Sehingga menuntut ketepatan pembebanan biaya *overhead* dalam penentuan harga pokok produksi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Carpet Abaca Pada CV Natural Palembang.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam perusahaan ini adalah belum tepatnya perhitungan harga pokok produksi pada CV Natural Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan laporan akhir ini penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Perhitungan harga pokok produksi serta pengklasifikasian biaya.
2. Bagaimana hasil analisis perhitungan harga pokok produksi terhadap produk pesanan yang paling banyak diproduksi selama tahun 2017 pada CV Natural Palembang?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan laporan akhir ini, selain untuk memenuhi sebagai syarat menyelesaikan pendidikan pada jurusan akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya adalah untuk membandingkan perhitungan harga jual yang dilakukan perusahaan dengan perhitungan harga jual berdasarkan metode perhitungan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Hasil dari penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya:

1. Bagi Penulis untuk membandingkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan khususnya pengendalian internal pada sistem penjualan tunai CV Natural Palembang.
2. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan di dalam menetapkan harga jual normal terhadap barang yang dihasilkan.
3. Sebagai referensi pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya di masa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Terdapat beberapa metode pengumpulan data, menurut Sanusi (2013:105), pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut :

1. Cara survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pernyataan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuisisioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara (*interview*) dan kuisisioner.

- a. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya pesawat telepon.
- b. Kuisisioner, pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuisisioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

2. Cara Observasi

Cara observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun nonperilaku.

3. Cara Dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti : laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi. Penyusun tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan teknik pengumpulan data diatas, penulis memperoleh data-data pendukung dari CV Natural Palembang yang diperlukan sebagai masukan (referensi) kemudai diolah untuk penyusunan laporan akhir dengan cara riset lapangan yaitu wawancara, observasi, dan riset kepustakaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan akhir ini terdiri dari lima bab dimana dari tiap-tiap bab tersebut memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Berikut ini akan diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini yaitu :

Bab I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan disajikan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan. Teori-teori yang terkait yaitu mengenai Pengertian Akuntansi Biaya, Pengertian Biaya, Klasifikasi Biaya, Pengertian dan Unsur-unsur Harga Pokok Produksi, Pengumpulan Harga

Pokok Produksi, Penentuan dan Perhitungan Harga Pokok Produksi, Pengertian dan Metode Perhitungan Penyusutan.

Bab III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, yaitu sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas usaha, biaya-biaya serta unsur-unsur harga pokok produksi, klasifikasi unsur-unsur harga pokok produksi, dan laporan harga pokok produksi Tahun 2017.

Bab IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam penulisan laporan akhir ini karena pada bab ini, penulis akan menghitung serta menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan.

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada dalam laporan akhir ini, kemudian penulis juga akan memberikan masukan yang mungkin dapat membantu CV Natural Palembang dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.